

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

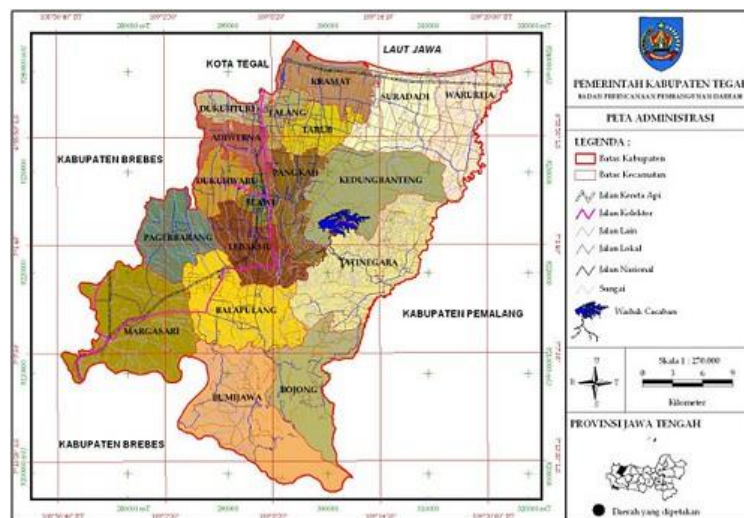
2.1 Deskripsi Kabupaten Tegal

2.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Tegal

Kabupaten Tegal merupakan salah satu daerah Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan ibukota Slawi. Kabupaten Tegal secara geografis terletak pada koordinat $108^{\circ} 57'6''$ - $109^{\circ} 21'30''$ BT dan $6^{\circ} 50'41'' - 7^{\circ} 15'30''$ LS. Panjang garis pantai 30 km dan panjang perbatasan darat dengan Negara lain adalah 27 Km. Wilayah Kabupaten Tegal terdiri dari daratan seluas 87.878,56 ha dan lautan seluas 121,50 km². Kabupaten Tegal mempunyai letak yang sangat Strategis pada jalan Semarang – Tegal – Cirebon serta Semarang – Tegal – Purwokerto dan Cilacap dengan fasilitas pelabuhan di kota Tegal. Wilayah Kabupaten Tegal bagian utara berbatasan dengan Kota Tegal dan Laut Jawa, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Pemalang, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Brebes, sedangkan bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas. Wilayah daratan Kabupaten Tegal ini mempunyai kemiringan bervariasi, mulai dari yang datar hingga yang sangat curam. Kemiringan lahan tipe datar/pesisir ($0-2^{\circ}$) seluas 24.547,52 ha yang meliputi Kecamatan Kramat, Suradadi dan Warureja, tipe bergelombang/dataran ($2-15^{\circ}$) seluas 35.847,22 ha meliputi Kecamatan Adiwerna, Dukuhturi, Talang, Tarub, Pagerbarang, Dukuhwaru, Slawi, Lebaksiu sebagian wilayah Suradadi, Warureja, Kedungbanteng dan Pangkah, tipe curam/berbukit-bukit ($15-400$) 63 seluas

20.383,84 ha dan tipe sangat curam/pegunungan ($>40^\circ$) seluas 7.099,97 ha yang meliputi Kecamatan Jatinegara, Margasari, Balapulung, Bumijawa, Bojong, sebagian Pangkah dan Kedungbanteng.

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kabupaten Tegal



Sumber : Bappeda Kabupaten Tegal, 2024

Kondisi dataran diantaranya berupa wilayah hutan, persawahan dan ladang yang cukup luas. Selain itu jpada sub sektor lahan kering (bukan lahan sawah) terdapat ladang/tegalan, perkebunan, permukiman (rumah, bangunan dan halaman sekitarnya), usaha lain (pekarangan yang ditanami dll) belum/Tidak Diusahakan. Keadaan iklim Kabupaten Tegal dengan suhu udara rata-rata setiap tahunnya berkisar pada $27,30 - 28^\circ\text{C}$, dengan kelembaban udara rata-rata 67-81,7%, tekanan udara rata-ratanya adalah 1.009,7 mb, kecepatan angin rata-ratanya adalah 1,6 – 3 knot dan Sinar matahari rata-ratanya 41.603 joule/cm² serta penguapan rata-ratanya 154,4 mm/tahun.

2.1.2 Kondisi Demografis Kabupaten Tegal

Penduduk dalam suatu wilayah merupakan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan dalam proses pembangunan, disamping juga sebagai penerima manfaat pembangunan. Dalam konteks pengembangan wilayah, penduduk sebagai potensi sumber daya manusia berperan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada di wilayahnya secara bijaksana dan berkelanjutan. Peran penduduk dalam pembangunan adalah sebagai subjek dan objek pembangunan. Selain itu, penduduk juga dapat menjadi potensi dan beban pembangunan. Jumlah penduduk akan menjadi potensi pembangunan apabila disertai dengan kualitas yang tinggi. Dan sebaliknya, apabila memiliki kualitas yang rendah maka penduduk menjadi beban pembangunan.

Total jumlah penduduk di Kabupaten Tegal pada tahun 2020 adalah 1.596.996 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 809.884 jiwa dan perempuan 787.112 jiwa. Sex ratio Kabupaten Tegal adalah 102,89 yang artinya terdapat 103 laki-laki untuk setiap 100 perempuan di Kabupaten Tegal pada 2020.

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Tegal

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
Margasari	55.147	55.261	109.408
Bumijawa	49.775	46.91	96.686
Bojong	37.277	36.116	73.393
Balapulang	46.750	45.940	92.690
Pagerbarang	31.269	30.901	62.170
Lebaksiu	46.750	47.075	93.825
Jatinegara	30.715	29.295	60.010
Kedungbanteng	22.714	22.082	44.796

Pangkajene	57.995	56.211	114.166
Slawi	39.571	39.312	78.883
Dukuhwaru	34.527	33.822	68.349
Adiwerna	66.422	63.802	130.224
Dukuhturi	51.104	48.784	99.888
Talang	54.774	52.374	107.148
Tarub	43.477	42.455	85.932
Kramat	59.891	58.916	118.807
Suradadi	47.460	45.741	93.201
Warureja	34.306	33.114	67.420

2.2 Gambaran Umum Instansi

2.2.1 Kepolsian Resor Tegal

Visi:

Terwujudnya Polres Tegal Yang Makin Profesional, Unggul Dan Dipercaya Masyarakat Guna Mendukung Terciptanya Masyarakat Kabupaten Tegal Yang Berdaulat, Mandiri Dan Berkepribadian Yang Berlandaskan Semangat Gotong Royong.

Misi:

1. Meningkatkan Pelayanan Kepada Masyarakat dengan Kegiatan Preventif, Preventif dan Represif (Penegakan Hukum) yang Dapat Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Kabupaten Tegal Terhadap Polres Tegal.
2. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM Personel Polres Tegal dalam Rangka Meningkatkan Profesionalisme dan Kompeten

Dalam Pelaksanaan Tugas di Bidang Pembinaan Maupun Operasional Dengan Menjunjung Tinggi Etika dan Hak Asasi Manusia.

3. Meningkatkan Motivasi Kinerja dan Tingkat Kesejahteraan Personel Polres Tegal.
4. Memperkuat dan Meningkatkan Peran Intelijen Keamanan dalam Melaksanakan Deteksi Aksi (Peringatan Dini, Pencegahan Dini, Deteksi Dini) Secara Cepat dan Akurat Melalui Kegiatan Pembinaan, Pembentukan Jaringan, Penyelidikan, Pengamanan dan Penggalangan.
5. Memberikan Perlindungan, Pengayoman, Pelayanan dan Bimbingan Masyarakat dengan Meningkatkan Peran Bhabinkamtibmas dalam Mengimplementasikan Strategi Polmas Yang Berada Di Desa/Kelurahan Berdasarkan Kearifan Lokal.
6. Mewujudkan Penegakan Hukum Secara Profesional, Proporsional, Transparan, Tidak Diskriminatif, Menjunjung Tinggi HAM dan Anti KKN.
7. Mewujudkan Keamanan, Keselamatan, Ketertiban dan Kelancaran Lalu Lintas Untuk Menjamin Keselamatan dan Kelancaran Arus Orang dan Barang Demi Menuju Indonesia Tertib Bersatu, Keselamatan Nomor Satu.
8. Meningkatkan Keamanan, Keselamatan, dan Penegakan Hukum di Kawasan Perairan Laut Untuk Mendukung Visi Pembangunan Wilayah Kemaritiman.
9. Menerapkan Teknologi Kepolisian dan Sistem Informasi Secara Berkelanjutan Yang Terintegrasi dalam Mendukung Kinerja Polri Yang Optimal.

10. Meningkatkan Kompetensi Anggota Polres Tegal Melalui Pendidikan Pengembangan, Pendidikan Pengembangan Spesialis dan Pelatihan Yang Dibuktikan Dengan Sertifikasi Kecakapan Kecabangan Profesi.
11. Melaksanakan Pelatihan Personel Polres Tegal Berdasarkan Filosofi Pendidikan Yang Mahir, Terpuji, Patuh Hukum dan Unggul.

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Kepolisian Resor Tegal



Sumber: <https://tribratanews.tegal.jateng.polri.go.id>, 2024

2.2.2 SAT RESKRIM (Satuan Reserse dan Kriminal)

SAT RESKRIM bertugas membina Fungsi dan menyelenggarakan kegiatankegiatan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, termasuk fungsi 70 identifikasi dalam rangka penegakan hukum, koordinasi dan pengawasan operasional dan administrasi penyidikan PPNS sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya Kasat Reskrim dibantu oleh Kanit dan Kasubnit. Kasat Reskrim Polres bertanggung jawab atas pelaksanaan tugasnya kepada Kapolres dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali Waka Polres.

Tugas Pokok KASAT RESKRIM :

1. Bertugas dan bertanggung jawab tentang segala sesuatu dalam lingkup pelaksanaan tugas SATUAN RESERSE.
2. Melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan masalah-masalah Perencanaan, Pengorganisasian, dan control terhadap tugas anggota.
3. Melakukan koordinasi dengan kesatuan lain dan instansi samping. Melakukan supersif staf.
4. Mengendalikan tugas-tugas yang bersifat khusus terutama operasi yang dibebankan.

2.2.3 Bagian Sumber Daya Manusia

Bagsumda bertugas melaksanakan pembinaan administrasi personel, sarana dan prasarana, pelatihan fungsi, pelayanan kesehatan, bantuan dan penerapan hukum. Bagren menyelenggarakan fungsi:

- a) Pembinaan dan administrasi personel, meliputi:

- 1) Pembinaan karier personel Polres antara lain Usulan Kenaikan Pangkat (UKP), Kenaikan Gaji Berkala (KGB), mutasi, pengangkatan, dan pemberhentian dalam jabatan yang menjadi lingkup kewenangan Polres;
 - 2) Perawatan personel antara lain pembinaan kesejahteraan rohani, mental, jasmani, moril dan materiil, mengusulkan tanda kehormatan;
 - 3) Pembinaan psikologi personel, antara lain kesehatan jiwa personel dan pemeriksaan psikologi bagi pemegang senjata api;
 - 4) Pelatihan fungsi, antara lain fungsi teknis kepolisian, keterpaduan antar fungsi teknis kepolisian dan fungsi pendukung; dan
 - 5) Pelayanan kesehatan bagi anggota Polri dan PNS Polri beserta keluarganya;
- b) Pembinaan administrasi sarana dan prasarana (sarpras), antara lain:
- 1) Menginventarisir, merawat, dan menyalurkan perbekalan umum, peralatan khusus, senjata api, dan angkutan;
 - 2) Melaksanakan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN); dan
 - 3) Memelihara fasilitas jasa dan konstruksi, listrik, air, dan telepon;
- c) Pelayanan bantuan dan penerapan hukum, antara lain:
- 1) Memberikan pelayanan bantuan hukum kepada institusi dan personel Polres beserta keluarganya;
 - 2) Memberikan pendapat dan saran hukum;

- 3) Melaksanakan penyuluhan hukum kepada personel Polres beserta keluarga dan masyarakat;
- 4) Menganalisis sistem dan metoda terkait dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di lingkungan Polres; dan
- 5) Berperan serta dalam pembinaan hukum yang berkaitan dengan penyusunan Peraturan Daerah.

2.2.4 Bagian Logistik

Bagian Logistik bertugas membina dan menyelenggarakan manajemen logistik yang meliputi pengadaan, pemeliharaan dan perawatan, persediaan barang, perbekalan umum, peralatan, fasilitas dan konstruksi, serta angkutan.

Bagian Logistik menyelenggarakan fungsi:

- a) penyelenggaraan manajemen pengadaan barang/jasa;
- b) penyusunan rencana kebutuhan perbekalan, peralatan, pembangunan fasilitas dan konstruksi;
- c) pembangunan fasilitas dan konstruksi serta pengadaan materiil logistik sesuai program dan lingkup batas kewenangannya;
- d) perencanaan, pengadministrasian, dan pengelolaan barang milik negara serta keuangan;
- e) penyimpanan, pemeliharaan, perbaikan, dan pendistribusian materiil logistik serta perbekalan umum;
- f) penginventarisasian seluruh materiil logistik dan aset Polri dalam lingkungan Polres dan penghapusannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

- g) pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan dokumentasi kegiatan Bagian Logistik.

Bagian Logistik terdiri dari :

- a) Subbagian Perbekalan dan Peralatan;
- b) Subbagian Fasilitas dan Konstruksi;
- c) Urusan Administrasi.

Masing-masing bagian mempunyai fungsi dan peran meliputi :

- a) Subbagian Perbekalan dan Peralatan bertugas menginventarisir, merawat, memelihara dan menyalurkan perbekalan, peralatan, angkutan, senjata dan amunisi.
- b) Subbagian Fasilitas dan Konstruksi bertugas melaksanakan pendataan fasilitas dan konstruksi, termasuk administrasi pertanahan dan penyelenggaraan fasilitas listrik, air dan telekomunikasi di markas Polres.
- c) Urusan Administrasi bertugas menyelenggarakan kegiatan administrasi pegawai negeri pada Polri dan logistic serta administrasi umum.

2.2.5 Seksi Keuangan

Seksi Keuangan, bertugas melaksanakan pelayanan fungsi keuangan yang meliputi pembiayaan, pengendalian, pembukuan, akuntansi dan verifikasi, serta pelaporan pertanggungjawaban keuangan.

Dalam melaksanakan tugas, Seksi Keuangan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelayanan administrasi keuangan, meliputi pembiayaan, pengendalian, pembukuan, akuntansi, dan verifikasi;
2. Pembayaran gaji pegawai negeri pada polri; dan
3. Penyusunan laporan sistem akuntansi instansi serta pertanggungjawaban keuangan.